

**PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT)
“DURIAN RUNTUH” DI DESA PANCA MULYA
KECAMATAN AIR KUMBANG
KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh
FIRMANSYAH**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

**PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT)
“DURIAN RUNTUH” DI DESA PANCA MULYA
KECAMATAN AIR KUMBANG
KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh
FIRMANSYAH**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

Motto

“jika orang lain bisa, saya juga harus bisa”

*Dengan memanjatkan puji syukur
Kepada Allah SWT*

*Skripsi ini kupersembahkan kepada:
Kedua Orang tuaku, Alm bapak Turimin
dan Alm Ibu Tuwiyah, Allahummaghfir
lahum, warhamhum, wa 'afihin, wa'fu
'anhum. Allahumma anzilir rahmata, wal
maghfirata, was syafa'ata 'ala ahlil quburi
min ahli la ilaha illallahu Muhammadun
rasulullah.*

*Dan kakak saya yang telah mendoakan,
menyayangiku, dan menyemangatiku atas
semua pengorbanan dengan penuh
keikhlasan, dan tak pernah lelah
memberikan nasihat, ananda
menghaturkan rasa hormat serta ucapan
terimakasih yang tiada terhingga.*

RINGKASAN

FIRMANSYAH. Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (Kwt) “Durian Runtuh” Di Desa Panca Mulya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. (dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana tahap-tahap pemberdayaan perempuan melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) “Durian Runtuh, berapa besar pendapatan yang diperoleh oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) “Durian Runtuh” di Desa Panca Mulya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Panca Mulya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin pada bulan Januari sampai dengan Maret 2023. Metode Penelitian yang digunakan adalah survei. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah (*purposive sampling*) dimana dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 2 orang yaitu Penyuluh Pertanian lapangan (PPL) dan ketua Kelompok Wanita Tani “Durian Runtuh”. Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Sedangkan metode pengolahan analisis data yaitu *editing*, *coding* dan *tabulating* dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa pemberdayaan Kelompok Wanita Tani “Durian Runtuh” meliputi (1) Pengidentifikasian yang terdiri potensi Desa Panca Mulya, dan kelompok serta peluang-peluang kelompok. (2) Perencanaan, terdiri dari perencanaan kegiatan, perekrutan anggota (3) Pelaksanaan yang terdiri jenis kegiatan, media, materi, dan (4) Pemantauan dan evaluasi program pada proses dan hasil kegiatan. Pendapatan yang di peroleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Durian Runtuh yaitu sebesar Rp. 3.876.500,00 /3 bulan.

SUMMARY

FIRMANSYAH. Empowerment of Women Farmer Groups (Kwt) "Durian Runtuh" in Panca Mulya Village, Air Kumbang District, Banyuasin Regency. (supervised by **RAFEAH ABUBAKAR** and **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**).

This research was conducted to find out the stages of women's empowerment through the "Durian Runtuh" Women Farmer Group (KWT), how much income was earned by the "Durian Runtuh" Women Farmer Group (KWT) in Panca Mulya Village, Air Kumbang District, Banyuasin Regency. This research was conducted in Panca Mulya Village, Air Kumbang District, Banyuasin Regency from January to March 2023. The research method used was a survey. The sampling method used was (purposive sampling) where in this study the samples used were 2 people, namely Field Agricultural Extension (PPL) and the head of the "Durian Runtuh" Women Farmers Group. The data collection method used in this study was observation and direct interviews using a questionnaire that had been prepared beforehand. While the data analysis processing methods are editing, coding and tabulating with qualitative and quantitative descriptive approaches. The research results obtained that the empowerment of the "Durian Runtuh" Women Farmer Group includes (1) Identification consisting of the potential of Panca Mulya Village, and groups and group opportunities. (2) Planning, consisting of awareness raising, recruiting members (3) Implementation consisting of types of activities, media, materials, and (4) Program monitoring and evaluation of the process and results of activities. The income earned by the Durian Runtuh Women Farmers Group (KWT) is IDR 3.876.500,00 / 3 months.

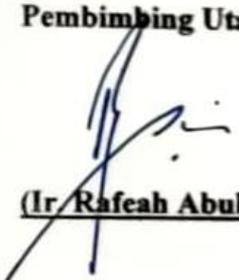
HALAMAN PENGESAHAN

**PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT)
"DURIAN RUNTUH" DI DESA PANCA MULYA
KECAMATAN AIR KUMBANG
KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh
FIRMANSYAH
412018005

Telah dipertahankan pada ujian 15 April 2023

Pembimbing Utama,


(Ir. Rafeah Abubakar, M.Si)

Pembimbing Pendamping,


(Puri Pratami A.N, SP., M.Si.)

Palembang, 08 Mei 2023

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM.0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Firmansyah
Tempat Tanggal Lahir : Banyuasin 29 September 1999
Nim : 412018005
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan di susun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hal kepada perpustakaan universitas muhammadiyah untuk menyimpan media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis pencipta dan penerbit yang bersangkutan.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 07 April 2023



(Firmansyah)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat-Nya lah, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (Kwt) “Durian Runtuh” Di Desa Panca Mulya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin**, yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping **Ir. Rafeah Abubakar, M.Si dan Puri Pratami Ardina Ningrum, SP.,M.Si** yang telah banyak memberikan bimbingan arahan, perhatian, saran dan motivasi dalam penulisan Skripsi.

Penulis menyadari bahwa dengan segala keterbatasan, Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Sehingga kritikan dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya laporan penelitian ini untuk kedepannya. Dan semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Palembang, April 2023

Peneliti,

RIWAYAT HIDUP

FIRMANSYAH, dilahirkan di Banyuain pada tanggal 29 September 1999.

Penulis menyelesaikan Sekolah dasar di SD Negeri 1 Air Saleh 2012, Sekolah Menengah Pertama 2015 di SMP Negeri 1 Air Saleh, dan Sekolah Mengengah Atas tahun 2018 di SMA Negeri 1 Air Saleh.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Program Studi Agribisnis. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Di Desa Sri Mulyo pada tahun 2021, di Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin. Pada bulan Februari 2021 penulis mengikuti Praktik Kerja Lapangan/magang di PT.Arta Prigel di Kecamatan Lahat Selatan Kabupaten Lahat.

Pada bulan Juni 2022 sampai dengan Agustus 2022 penulis melaksanakan penelitian di Panca Mulya Kecamatan Kumbang Kabupaten Banyuasin dengan judul “Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) “Durian Runtuh”.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
RIWAYAT HIDUP	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	7
2.2 Landasan Teori	17
2.2.1 Konsepsi Pemberdayaan	17
2.2.2 Konsepsi Proses Pemberdayaan	19
2.2.3 Konsepsi Kelompok	21
2.2.4 Konsepsi Kelompok Wanita Tani	22
2.2.5 Konsepsi Produksi	23
2.2.6 Konsepsi Harga	24
2.2.7 Konsepsi Biaya Produksi	25
2.2.8 Penerimaan	26
2.2.9 Pendapatan	26
2.9 Model Pendekatan	27
2.10 Batasan Penelitian dan Operasional Variabel	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tempat Dan Waktu	29
3.2 Metode Penelitian	29
3.3 Metode Penarikan Contoh	29
3.4 Metode Pengumpulan Data	30
3.5 Metode Pengolahan Dan Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	35
4.1.1 Gambaran Umum Kelompok Wanita Tani “Durian Runtuh”	35

4.1.2 Identitas Responden.....	36
4.1.3 Proses Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) “Durian Runtuh” Di Desa Panca Mulya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin	37
4.1.4 Pendapatan Yang Diperoleh Oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) “Durian Runtuh” Di Desa Panca Mulya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin	38
4.2 Pembahasan	42
4.2.1 Proses Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) “Durian Runtuh” Di Desa Panca Mulya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin	42
4.2.2 Pendapatan Yang Diperoleh Oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) “Durian Runtuh” Di Desa Panca Mulya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	47
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Hasil Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	7
2. Produksi KWT Durian Runtuh.....	39
3. Penerimaan Total KWT Durian Runtuh.....	40
4. Biaya Produksi Pada KWT Durian Runtuh.....	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Proses Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) “Durian Runtuh” Di Desa Panca Mulya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Panca Mulya Kec. Air Kumbang Kab. Banyuasin.....	52
2. Identitas Responden Penyuluh Pertanian Lapangan dan Ketua KWT Durian Runtuh	53
3. Rincian Produksi KWT Durian Runtuh	53
4. Rincian Biaya Tetap KWT Durian Runtuh.....	54
5. Rincian Biaya Produksi KWT Durian Runtuh.....	55
6. Rincian Biaya Variabel KWT Durian Runtuh.....	55
7. Rincian Total Biaya Produksi KWT Durian Runtuh	55
8. Rincian Penerimaan Total KWT Durian Runtuh.....	56
9. Rincian Pendapatan KWT Durian Runtuh.....	56

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan perekonomian merupakan usaha dan cita-cita semua bangsa khususnya Indonesia sampai saat ini. Peningkatan yang dilakukan dengan menangani permasalahan perekonomian yang terdapat di Indonesia yang berujung pada permasalahan pembangunan Negara. Sejumlah permasalahan perekonomian Indonesia merupakan permasalahan yang bersifat kompleks dan memerlukan penanganan khusus yang tepat. Sejumlah permasalahan yang dimaksud mencakup kemiskinan, pendapatan rendah, pengangguran serta pembangunan ekonomi yang berjalan lambat dan penanganannya dapat dikelola melalui berbagai sektor.

Vinod Thomas (dalam Khotimah, 2018) menambahkan bahwa suatu pembangunan memiliki keterkaitan dengan adanya perbaikan kualitas hidup rakyat, memperluas kemampuan mereka untuk membentuk masa depan mereka sendiri menjadi lebih baik. Pelaksanaan pembangunan tentunya terdapat hambatan atau faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laju kembang suatu pembangunan perekonomian Indonesia. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah sumber daya alam (SDA), sumber daya manusia (SDM), investasi (penanaman modal), kemajuan IPTEK, organisasi, kemajuan sosial budaya, dan keadaan politik. Namun, hambatan terpokok dalam pembangunan perekonomian terdapat pada sumber daya manusia (SDM) itu sendiri. Hal tersebut dikarenakan pada hakikatnya pada manusia merupakan "*the man behind the gun*" yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya suatu pembangunan dapat yang telah direncanakan sebelumnya.

Perkembangan zaman yang modern seperti saat ini, perempuan dituntut untuk siap menghadapi perkembangan dan tuntutan zaman yang semakin keras dan siap bersaing dalam menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), mampu menciptakan atau mengembangkan hal-hal baru serta mampu untuk hidup secara mandiri. Mandiri dalam arti mampu berusaha dan mengupayakan dirinya agar terus berkembang dan terus berinovasi untuk menjadi lebih produktif dan mandiri sehinggadia mampu menyelesaikan permasalahannya

dan mampu bertahan hidup. Perempuan memiliki kedudukan dan tugas sebagai jantung rumah tangga yang dapat mengatur serta mengelola persoalan-persoalan yang terjadi. Sehingga tidak jarang dijumpai dengan perempuan-perempuan yang memiliki peran ganda dalam kehidupannya. Peran-peran tersebut biasanya dijalankan selain untuk memenuhi tugasnya sebagai ibu rumah tangga, juga untuk mengasah kemampuannya dalam meningkatkan strata sosial dalam masyarakat.

Namun realitanya yang terjadi pada keterlibatan perempuan dalam pembangunan, status dan peran perempuan masih termarginalkan. Peran perempuan dalam memperoleh akses sumber-sumber ekonomi dan ruang publik masih terbatas dan tidak lebih banyak dari yang diperoleh laki-laki. Perempuan menjadi pihak yang rentan dan kurang mendapat kesempatan di ruang publik dimana kondisi ini dapat dilihat dalam sektor industri. Perusahaan-perusahaan lebih memilih untuk memiliki aset karyawan laki-laki dibandingkan dengan perempuan dengan alasan lebih efisien dan praktis (Kusumaningrum, 2016). Kepercayaan yang diberikan terhadap kaum perempuan dalam menyelesaikan sesuatu masih sering diragukan, sehingga yang terjadi adalah rasa ketidakpercayaan yang terdapat pada diri perempuan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki semakin besar.

Menyikapi berbagai realita perempuan tersebut, harapannya adalah adanya kesadaran, kemampuan dan kemauan perempuan untuk turut ikut serta dalam usaha pembangunan untuk menciptakan perempuan yang sadar akan pencapaian karir, peningkatan jenjang pendidikan, kemandirian finansial, melek teknologi, hingga kesadaran akan rasa aman dan nyaman bagi diri sendiri tanpa menghilangkan peran dan fungsi laki-laki (Dewi, Kartika Rahmat Sari, Andayani & Nugraheni Eko Wardhani, 2017). Perubahan pola pikir serta usaha pembelajaran perempuan yang diharapkan tersebut merupakan suatu usaha yang terus digalakkan sampai saat ini mulai dari perkotaan hingga pedesaan sebagai bentuk dari usaha pembangunan berbasis pemberdayaan.

Pemberdayaan menurut Theresia, dkk (2015) merupakan suatu upaya untuk membangun daya itu sendiri dengan memberikan dorongan, motivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkan dan memperkuat potensi tersebut. Pemberdayaan ini dapat

dilakukan dengan pemberian pembinaan dan pendampingan untuk perempuan atau ibu-ibu rumah tangga khususnya dengan kelas perekonomian menengah ke bawah dengan tujuan agar melalui usaha pemberdayaan tersebut dapat membantu mereka dalam meningkatkan perekonomian keluarga serta menciptakan perempuan-perempuan tangguh dan mandiri.

Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu kabupaten yang memiliki misi dalam memberdayakan perempuan dan perlindungan anak serta penyandang disabilitas. Misi tersebut termasuk pada misi ketujuh yang harus dicapai di Kabupaten Banyuasin Program-program terkait dalam pemberdayaan perempuan memang menjadi salah satu yang dicanangkan oleh Pemerintah Kabupaten Banyuasin. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian rakyat sebagaimana yang tertuang pada visi pemerintah Kabupaten Banyuasin. Tidak hanya memaksimalkan dana desa, Pemerintah Kabupaten Banyuasin juga memberikan program bimbingan atau pelatihan dari tenaga ahli untuk diajarkan dan dipraktikkan kepada para perempuan. Adanya program tersebut diharapkan para perempuan dapat melakukan manajemen usaha dengan efektif dan efisien (Lenterapendidikan.com).

Program pemberdayaan perempuan dalam kehidupan keluarga akan mampu menjadi pintu masuk menuju perbaikan kesejahteraan keluarga. Berkaitan dengan perbaikan kesejahteraan keluarga maka telah menuntut perempuan untuk dapat menopang ketahanan ekonomi keluarga. Kondisi demikian merupakan dorongan yang kuat bagi perempuan untuk berkerja dalam menambah penghasilan tetapi bukan berarti menggantikan peran laki-laki yang menafkahi keluarga. Salah satunya di laksanakan di Desa Panca Mulya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan, yang membentuk kelembagaan pemberdayaan perempuan yang terfokus pada bidang pertanian yaitu Kelompok Wanita Tani (KWT).

Kelompok Wanita Tani merupakan kumpulan ibu-ibu, istri petani atau wanita yang memiliki aktivitas dibidang pertanian yang tumbuh berdasarkan keakraban, keserasian, serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian dan bekerjasama dalam meningkatkan produktivitas usaha

tani, potensi anggota tani, dan kesejahteraan anggotanya. KWT biasanya menempati di tingkatan dusun atau desa yang memiliki potensi alam berupa lahan pertanian baik lahan kering atau lahan basah. Keberadaan KWT dirasakan dapat menjadi motor penggerak dan penambahan wawasan atau inovasi ke petani-petani dalam mengolah lahan dan meningkatkan pemerolehan hasil panen baik untuk anggotanya maupun untuk masyarakat setempat.

Selain itu KWT merupakan salah satu wadah perkumpulan yang efektif dan bermanfaat dalam membantu KWT untuk mengelola, mengolah, serta memasarkan produk tani yang mereka hasilkan dengan berbagai pengembangan atau inovasi yang mereka dapatkan selama mengikuti pertemuan atau pelatihan diforum KWT. Keberadaan KWT sangat diperlukan mengingat masih banyak dijumpainya petani yang menjual hasil panen secara mentahan dengan harga yang murah, selain itu dikarenakan perlunya menambah wawasan bagi para petani mengenai proses serta jenis-jenis tanaman yang lebih inovatif dan menguntungkan.

Salah satu pemberdayaan melalui kelompok wanita tani yang telah diimplementasikan yakni Kelompok Wanita Tani (KWT) yang berlokasi di Desa Panca Mulya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Kelompok wanita tani di desa tersebut masih cukup baru, dibentuk sejak tahun 2020. Di desa Panca Mulya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin terdapat 5 kelompok wanita tani yaitu, kelompok wanita tani Sri Kaya, Durian Runtuh, Mangga Madu, Merah Delima, dan Mekar sari. Berbagai kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani yaitu, (1). Menanam sayuran seperti kangkung, bayam, sawi, kacang, daun ubi, terong dan tanaman lainnya yang dapat di panen lebih cepat. (2) pertemuan rutin yang dilaksanakan tiap satu bulan sekali untuk membahas dan mengevaluasi hasil tanam mereka, (3) pemberian pelatihan, dan (4) kerja bakti setiap satu minggu sekali. Mayoritas penduduk desa Panca Mulya bermata pencaharian sebagai pekebun dan wirausaha. Program pemberdayaan perempuan di Desa Panca Mulya yaitu pemanfaatan lahan pekarangan yang disebut dengan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). Terbentuknya kelompok ini berawal dari minat para ibu-ibu untuk membentuk suatu kelompok di bidang pertanian. Mengingat adanya potensi sumber daya alam yang melimpah di desa ini. Kemudian kelompok tersebut mengajukan

proposal ke kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Banyuasin. Sehingga Dinas Ketahanan Pangan menjadi sarana penunjang untuk menjalankan program pemberdayaan melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) ini. Dinas Ketahanan Pangan bekerjasama dengan Dinas Tanaman Pangan Holtikultura dan Peternakan untuk menunjuk Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) sebagai fasilitator dalam pemberdayaan perempuan melalui KWT di Desa Panca Mulya ini.

Tujuan dibentuknya kelompok wanita tani ini adalah membantu keluarga dalam mengatasi kemiskinan, dengan adanya kelompok wanita tani ini diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup ekonomi keluarga dan mensejahterakan masyarakat. Selain itu, melalui kelompok wanita tani juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan para perempuan dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada di Desa Panca Mulya.

Dalam pelaksanaan program pemberdayaan perempuan pasti terdapat dukungan dan juga hambatan. Kedua faktor ini dapat menentukan keberhasilan suatu pemberdayaan. Ibu rumah tangga memiliki suami dan keluarga yang harus mereka urus, ditambah lagi dengan adanya kelompok wanita tani yang dapat menambah kegiatan mereka. Namun, berbagai dukungan yang terus saja mengalir tidak mematahkan semangat mereka untuk terus melanjutkan kegiatan dari program tersebut. Bahkan, para perempuan yang bukan termasuk anggota dari kelompok wanita tani ingin mengikuti jejak para anggota yang telah bergabung. Melalui proses-proses yang mereka ikuti tersebut seiring waktu dapat menciptakan dan membentuk sosok perempuan yang mandiri serta kreatif dalam menghadapi dan mengelola permasalahan yang mereka hadapi, Mereka menjadi lebih siap dan lebih terbuka akan saran-saran yang diberikan yang akhirnya mereka mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) “Durian Runtuh” Di Desa Panca Mulya, Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Proses pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) “Durian Runtuh” di Desa Panca Mulya Kecamatan Air Kumbang kabupaten Banyuasin?
2. Berapa besar pendapatan yang diperoleh oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) “Durian Runtuh” di Desa Panca Mulya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pemberdayaan perempuan melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) “Durian Runtuh” di Desa Panca Mulya Kecamatan Air Kumbang kabupaten Banyuasin?
2. Untuk mengetahui berapa besar pendapatan yang diperoleh oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) “Durian Runtuh” di Desa Panca Mulya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin?

Adapun Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti
Penelitian ini bermanfaat sebagai suatu pemahaman mengenai pemberdayaan kelompok wanita tani yang terdapat di Desa Panca Mulya.
2. Bagi masyarakat
Penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat umum, sebab dengan adanya penelitian ini akan menambah pemahaman dan wawasan terkait pemberdayaan kelompok wanita tani yang terdapat di Desa Panca Mulya.
3. Bagi akademisi
Dapat di jadikan tambahan pengetahun serta bahan rujukan bagi penelitian yang akan datang yang mengangkat tema penelitian yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Pratiwi, Novita Tresiana dan Ita Prihantika, 2020, Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRpL) Sebagai Upaya Peningkatan Potensi Sumber Pangan.
- Arini Mayanfa'uni, 2016, Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani Cempaka di RW 02 Kelurahan Petukangan Selatan.
- Abubakar, R dan K, Sobri. 2014. Buku Ajar Usahatani Agribisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Az Zahra Eka Pranidya 2022, Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Kelompok Wanita Tani Suka Maju Dalam Upaya Pengembangan Ekonomi Lokal Desa Mujur Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap
- Badriyatul Musyaropah, 2018, Peran Kelompok Wanita Tani (Kwt) Bougenville Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Didesa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah).
- Devi Ulandari, 2022 Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Kelompok Wanita Tani Di Desa Panincong Kabupaten Soppeng.
- Dodi Normansyah, Siti Rochaeni Dan Armaeni Dwi Humaerah, 2014, Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Di Kelompok Tani Jaya, Desa Ciaruteun Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor.
- Fadlika Kurniawan, 2018, Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (Kwt) "Hemara" Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga.
- Hilmayatun, 2021, Peran Kelompok Wanita Tani "Karya Bunda" Dalam Pemberdayaan Ekonomi Ibu Rumah Tangga (Studi Dusun Pedek Anyar Desa Kuripan Utara Kecamatan Kuripan Kabupaten Lombok Barat).
- Jatra Tirta, 2020. Peranan Kelompok Wanita Tani Terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota Kelompok Wanita Tani (Studi Kasus : Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat).
- Lucya Purnamasari, 2014, Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani (Kwt) Bagi Aktualisasi Perempuan Di Desa Kemanukan, Bagelen, Purworejo, Jateng.
- Mardikanto, (2017). Pemberdayaan Masyarakat: dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta

- Novita Sari Paurada, 2022, Efektivitas Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar Berseri Di Rt.04 Kelurahan Babakan Kecamatan Tangerang Kota Tangerang
- Nur Halimah, 2019, Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Pengolahan *Mangrove* (Studi Pada Kelompok Wanita Tani Karya Mina Mandiri Di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang).
- Putri Indah Arisandi, 2020, Efektifitas Program Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani Dalam Peningkatan Penghasilan Keluarga Ditinjau Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Wanita Tani Di Desa Ambarawa Timur, Pringsewu).
- Rina Stiawati, 2013, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Wanita Tani (Kwt) “Seruni” Berbasis Sumber Daya Lokal Di Dusun Gamelan Sendangtirto Berbah Sleman
- Sayid Basrah Lubis, 2020, Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Petani Desa Ujung Serdang Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.
- Silvia Anggarini, 2020 Upaya Kelompok Wanita Tani (Kwt) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Pekarangan Rumah Di Kampung Sinar Harapan Kelurahan Rajabasa Jaya Bandar Lampung.
- Sri Mandayani Dan Rosdiana, 2019, Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Pemanfaatan Pekarangan Melalui Kelompok Wanita Tani (Kwt) Sanggar Rezeki.
- Siti Nur Afifah Dan Ilyas, 2020, Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Asri Dukuh Dawung Kelurahan Kedungpane Kecamatan Mijen Kota Semarang.
- Siti Nur Afifah, 2019, Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (Kwt) Asri Di Dukuh Dawung Kelurahan Kedungpane Kecamatan Mijen Kota Semarang.
- Sutarto, J. 2008. Manajemen Pendidikan Non Formal. Semarang:Unnes Press.
- Tiara Racheliah, 2021, Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (Kwt) Di Desa Lumpatan Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin.
- Yosep Permana, Lukman Effendy dan M Tassim Billah, 2020, Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Pemanfaatan Lahan Pekarangan Menuju Rumah Pangan Lestari Di Kecamatan Cikedung Indramayu.

Yulpani Aprilia Simatupang,2020, Peran Kelompok Wanita Tani (Kwt) Arse Nauli Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Arse Nauli Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan.